



BUPATI LOMBOK TIMUR

SAMBUTAN PADA ACARA PENGUKUHAN BADAN PROMOSI PARIWISATA DAERAH (BPPD) KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Senin, 17 Zulqaidah 1442 H
28 Juni 2021 M

15.30 Wita : Ruang Loby Kantor Bupati

PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN SETDA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
دَعْمًا لِسُلْطَانِ مَكَّةَ تَكَرُّبًا لِلَّهِ الْمَحْرُورِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT., karena atas izin-NYA semata pada hari ini kita dapat bersama hadir di tempat ini dalam rangka pengukuhan unsur penentu kebijakan Badan Promosi Pariwisata (BPPD) Kabupaten Lombok Timur dalam keadaan sehat wal afiat.

Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, semoga kita semua mendapat syafaatnya di yaumul hisab kelak, amin ya robbal alamin.

Hadirin Yang Berbahagia,

Sebagaimana kita sama-sama maklum, bahwa Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataannya khususnya Pasal 43 Bagian Kedua telah mengamanatkan Pemerintah Daerah untuk memfasilitasi pembentukan unsur penentu kebijakan Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD), suatu lembaga swasta yang berkedudukan di daerah dan bersifat mandiri serta ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah.

Unsur penentu kebijakan BPPD yang baru saja kita kukuhkan ini, memiliki

nuansa tersendiri karena lahir dan dikukuhkan di saat industri pariwisata secara lokal maupun global tengah menghadapi ujian berat menghadapi dampak Pandemi Covid-19.

Pandemi ini juga dengan serta merta menyebabkan terjadinya perubahan secara drastis dalam rantai siklus pariwisata, menyebabkan kita dipaksa menemukan solusi terbaik untuk mempertahankan atau membangkitkan kembali geliat pariwisata di Kabupaten Lombok Timur. Hampir seluruh Negara yang terkena dampak Pandemi ini harus melakukan langkah-langkah terobosan.

Sebagai contoh, Singapura telah mengeluarkan kebijakan sertifikasi yang disebut *SG Clean*. Kebijakan ini ditujukan meningkatkan standard kebersihan publik di tengah wabah virus corona. *SG Clean* ini diperuntukkan bagi sektor bisnis pariwisata, ritel, dan layanan makanan, dan untuk mendapatkan sertifikasi ini harus memenuhi persyaratan tertentu yang sangat ketat dari lembaga yang ditunjuk. Ternyata kebijakan ini terbukti mampu berangsur-angsur meningkatkan kepercayaan wisatawan terhadap kualitas layanan kebersihan yang diberikan selama mereka berwisata.

Berkaca dari banyak kejadian bencana alam, *force majeure* yang terjadi di daerah kita, seperti gempa bumi dan Pandemi Corona, kiranya penting dipikirkan langkah-langkah strategis yang sesuai dengan kebutuhan membangkitkan dan mengoptimalkan kembali pariwisata di daerah kita. misalnya, membangun komunikasi dalam rangka meraih kepercayaan negara-negara sumber wisatawan untuk jaminan keamanan dan kenyamanan berwisata di masa Pandemi, serta strategi pemulihan agar pada saat wabah ini mulai mereda nanti, kita tidak lagi berbicara tentang merancang strategi

pemulihan, tapi langsung melaksanakannya.

Selain itu, secara jujur kita harus mengakui bahwa masih banyak “PR” yang harus diselesaikan terkait dengan destinasi wisata kita, seperti misalnya isu kebersihan, keamanan, kesehatan, pelestarian lingkungan, regulasi daerah, layanan wisata halal dan lain sebagainya. Ini tidak saja membutuhkan anggaran yang banyak tetapi juga pendampingan yang intensif, sehingga pembenahan destinasi yang dilakukan sesuai dengan standard global manajemen destinasi pariwisata yang berkelanjutan.

Selama ini kita memiliki beberapa kelompok sadar wisata (Pokdarwis) namun perannya belum dioptimalkan. Peningkatan peran Pokdarwis, kita harapkan dapat menjadi agen perubah, motor penggerak masyarakat dalam membangun industri kreatif di desa, sekaligus menginisiasi gerakan bersama menjaga destinasi pariwisata.

Hadirin Yang Berbahagia,

Dalam segala aktivitas pemasaran destinasi pariwisata, pengelola destinasi tidak hanya cukup dengan cara membangun produk yang mumpuni dan

menjualnya saja, karena sebegus-bagusnya atau seunik-uniknya produk destinasi kalau tidak ada yang mengetahuinya atau memasarkannya maka sulit kita harapkan mendapat kunjungan wisatawan.

Salah satu hal yang unik dari pemasaran pariwisata adalah kegiatan pemasaran tidak bisa dilakukan sendiri oleh pengelola destinasi pariwisata, sehingga proses komunikasi dalam pemasaran tersebut harus dilakukan oleh semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dalam pembangunan dan pengembangan destinasi pariwisata.

Dalam konteks inilah Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur memandang urgensi BPPD yang bertugas meningkatkan citra kepariwisataan daerah, meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara dan penerimaan devisa, meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan pembelanjaan, menggalang pendanaan dari sumber selain Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan melakukan riset dalam rangka pengembangan usaha dan bisnis pariwisata daerah. Di daerah kita lembaga

tersebut sekaligus berfungsi sebagai koordinator promosi pariwisata yang dilakukan dunia usaha daerah dan mitra kerja Pemerintah Daerah.

Besar harapan Saya Sadara-saudara yang baru dikukuhkan sebagai unsur penentu kebijakan BPPD Kabupaten Lombok Timur untuk dapat menyelesaikannya dengan baik, hingga pada saatnya di tangan saudara cita-cita kita membangun pariwisata yang maju dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat kita capai.

Itulah kiranya beberapa hal yang dapat Saya sampaikan dalam kesempatan ini.

kepada unsur penentu kebijakan BPPD yang baru dikukuhkan Saya ucapkan Selamat bertugas, semoga Allah SWT., senantiasa memberikan bimbingan dan kekuatan dalam menjalankan tugas.

Sekian dan Terima Kasih atas perhatiannya, Semoga Allah SWT meridhoi semua ikhtiar kita.Amin.

ادعوا قفوتل الله ابو ه
لعملا سلاو مك هتاكربو الله اتمحرو

BUPATI LOMBOK TIMUR,

H.M. SUKIMAN AZMY